

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan seseorang, yang berarti bahwa setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Dengan pendidikan maka seseorang akan mengembangkan motivasi dan bakat belajar. Sehingga mampu menjadi manusia yang terdidik dan mampu berguna bagi bangsa dan negara.

Pentingnya sebuah pendidikan bagi seseorang mensyaratkan seseorang harus mendapatkan pendidikan yang baik dan layak sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri, sebagaimana di kutip dari Longman bahwasanya “*Education the process of learning or the knowledge that you get school or college*”.<sup>1</sup> Maksud dari pernyataan tersebut adalah pendidikan proses belajar atau pengetahuan yang anda dapatkan di sekolah atau perguruan tinggi, sedangkan menurut Penny Hands and Patricia bahwasanya “*Education the teaching that you get at school and university*”.<sup>2</sup>

Salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami

---

<sup>1</sup>Longman, *Active Study Dictionary* (England: New Edition, 1998), h. 208.

<sup>2</sup>Penny Hands and Patricia Marshall, *An Active Learning Dictionary* (Singapore: Learners Publishing, 2003), h. 112.

informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dampaknya adalah ketika peserta didik telah menyelesaikan masa studi, mereka pandai dalam hal teoritis, tetapi miskin dalam aplikasi.<sup>3</sup> Metode dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, itu sangat baik dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perbaikan pengajaran tersebut biasa dilakukan dengan cara menerapkan strategi agar peserta didik tidak hanya memahami materi saja, akan tetapi juga bertujuan untuk menjadikan peserta didik lebih kreatif dan berinisiatif dalam proses pembelajaran, karena strategi ini mengarah pada pengaktifan peserta didik mencari dan menemukan sendiri fakta, prinsip, dan konsep yang mereka butuhkan.

Strategi heuristik ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran haruslah dapat menstimulasi peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran, bisa merumuskan masalah, menetapkan hipotesis mencari data atau fakta, memecahkan masalah dan mempresentasikannya. Oleh karena itu strategi heuristik kurang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Strategi belajar heuristik ini sangat dimanfaatkan oleh guru dalam proses kegiatan belajar dikarenakan strategi belajar heuristik ini memiliki manfaat dari belajar heuristik adalah “secara berangsur-angsur akan terbentuk sikap positif pada diri siswa, antara lain kreatif, inovatif, percaya diri, terbuka, dan mandiri”.<sup>4</sup>

Manfaat belajar heuristik tersebut harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Dimana itu dikatakan manfaat strategi heuristik, maka mampu membuat kemajuan besar ke arah

---

<sup>3</sup>Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Predana Media, 2008), h. 1.

<sup>4</sup>Udin S Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h. 230.

pengembangan sikap, nilai, dan tingka laku yang memungkinkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Bisa jadi menjadi pedoman yang berharga bagi guru, dalam artian guru dapat menerapkannya dengan baik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga upaya mendorong motivasi, menanamkan pemahaman belajar, dan membentuk peserta didik aktif belajar dapat tertanam dengan baik.

Strategi adalah suatu pelaksanaan yang sudah diatur dengan metode, suatu kegiatan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran yang digunakan atau diterapkan adalah strategi heuristik. Bahwa strategi heuristik ini yang mencari dan mengelolah pesan atau materi pelajaran adalah peserta didik itu sendiri dan heuristik ini mampu memfasilitasi pemecahan masalah tetapi tidak selalu menghasilkan suatu pemecahan masalah.<sup>5</sup>

Disini guru hanya berperang sebagai pembimbing kegiatan belajar peserta didik. Jadi disini yang lebih aktif adalah peserta didik itu sendiri. Hal ini berarti strategi belajar heuristik juga bertujuan untuk membangun motivasi dalam diri peserta didik untuk belajar, sebagaimana salah satu prinsip strategi heuristik yaitu dapat mendorong peserta didik berani untuk berfikir ilmiah dan mengembangkan berfikir mandiri.

Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai strategi belajar heuristik dengan judul penelitian “Efektivitas Strategi Belajar Heuristik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII.3 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang”.

---

<sup>5</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantuh Siswa Tumbuh dan Berkembang* (Jakarta: Erlangga, 2018), h. 483.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan di kaji adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan strategi belajar heuristik dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang?
- 1.2.3 Apakah efektifitas strategi belajar heuristik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang merupakan serangkaian pertanyaan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pelaksanaan strategi heuristik dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui efektifitas strategi belajar heuristik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.3 di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi guru serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

- 1.4.2.1 Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal untuk menambah pengetahuan serta berguna dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik.
- 1.4.2.2 Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta pembelajaran lainnya sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas.
- 1.4.2.3 Bagi guru, diharapkan mampu meningkatkan proses pembelajaran agar peserta didik mampu dapat beraktifitas secara baik dan dapat mandiri.
- 1.4.2.4 Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga sekolah terutama di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.